

PERANAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI SDIT BAHRUL
ULUM KWAYANGAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 29-08-2015
NO. KLASIFIKASI	: PA150460
NO. INDUK	: 046021

Oleh :

ILMI FITRI ROYANI
NIM. 202 111 0240

JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ILMI FITRI ROYANI

Nim : 202 111 0240

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PERANAN SISTEM FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI SDIT BAHRUL ULUM KWAYANGAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 Maret 2015

Yang menyatakan



ILMI FITRI ROYANI

NIM. 202 111 0240

H. Salafudin, M.Si

Jl. Peni 21 Bina Griya Indah

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Maret 2015

Lampiran : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdri. Ilmi Fitri Royani
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ilmi Fitri Royani

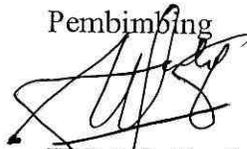
Nim : 202 111 0240

Judul : **PERANAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI SDIT BAHRUL
ULUM KWAYANGAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan demikian harap menjadi perhatian dan terima-kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Pembimbing



H.Salafudin, M.Si

NIP. 19650825199931001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

NAMA : ILMI FITRI ROYANI

NIM : 2021110240

JUDUL : **PERANAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI SDIT
BAHRUL ULUM KWAYANGAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari tanggal 23 April 2015 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. Sopiah, M.Ag.

Ketua


Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.
Anggota



Pekalongan, April 2015

Ketua


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.

NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda (Burhanudin) dan Ibunda (Musrofah) tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, do'a, membimbing dan mendidik penulis dengan penuh rasa ikhlas.
2. Adik-adikku (Isma Alvia Nita dan Nafron Aufa) dan keluarga besar tercinta, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, terimakasih atas doa, kasih sayang, dan perhatiannya selama ini.
3. Sahabatku Nisfu, Lilik, atuk, ismi, dan Bella yang senantiasa menghabiskan waktunya bersama, terimakasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, dan semangat yang selalu diberikan.
4. Seluruh teman angkatan 2010 khususnya kelas F yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi, serta partisipasinya.
5. Almameter STAIN Pekalongan angkatan 2010.

MOTO

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ إِنَّ

ذَلِكَ مِنْ عَزَمِ الْأُمُورِ ۝ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ

مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۝

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (17). Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri(18)”

(Q.S. Luqman:17-18)

ABSTRAK

Royani, Ilmi Fitri. 2015. PERANAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI SDIT BAHRUL ULUM KWAYANGAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN. Skripsi Jurusan/ Program Studi: Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. H. Salafudin, M.si

Kata kunci : Full day school, Karakter

Sekolah yang menerapkan sistem *full day school* mempunyai jam pelajaran yang lebih dari pada sekolah biasa. Bagi anak yang sekolah di *full day school*, lingkungan sekolah merupakan aspek yang sangat mempengaruhi proses pembentukan karakter anak. Karena lingkungan pendidikan juga memberikan pengaruh pada pembentukan karakter. Bagaimana cara mereka diperlakukan dalam lingkungan sekolah dan bagaimana cara guru mendidik mereka merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter seseorang. Dalam psikologi perkembangan, usia peserta didik di SD berada dalam periode *late childhood* (akhir masa kanak-kanak). Mereka kira-kira berada dalam rentang usia antara enam atau tujuh tahun sampai tiba saatnya anak menjadi matang secara biologis sekitar usia tiga belas tahun. Periode ini ditandai dengan kondisi yang sangat memengaruhi penyesuaian pribadi dan sosial anak. Mereka dihadapkan pada suasana lingkungan baru yang menuntut mereka dapat menyesuaikan diri. Pada situasi tersebut, secara psikologis kebanyakan anak berada dalam keadaan tidak seimbang, sehingga anak sulit untuk bekerja sama dan dapat mengakibatkan perubahan sikap, nilai, dan perilaku. Sehingga disinilah pentingnya pendidikan karakter anak di berikan oleh pendidik.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Bagaimana karakter anak di SDIT Bahrul Ulum kwayangan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Bagaimana Peranan sistem *Full day school* dalam pembentukan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Untuk mendeskripsikan pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Untuk mendeskripsikan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. untuk mendeskripsikan peranan *sistem full day school* dalam pembentukan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan analisis yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran sistem *full day school* menyenangkan dengan metode pembiasaan yang dapat membentuk karakter anak. Karakter anak yang terbentuk di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni yaitu religius, mandiri, tanggung jawab, disiplin dan santun, peduli, jiwa *leader*, dan kreatif. Peranan sistem *full day school* dalam pembentukan karakter anak yaitu (1) *Full day school* dapat menjadikan anak *survive* dalam kehidupannya seperti mandiri, bertanggung jawab, dan pemberani menjadi *leader*. (2) Dengan kegiatan setiap harinya dan metode pembiasaan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni dapat menjadi kebiasaan anak-anak ketika di rumah dan membentuk karakter anak. (3) Dengan sistem *Full day school* dapat meminimalisir hal-hal negatif dari lingkungan masyarakat karena kegiatan anak lebih banyak di sekolah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini telah selesai dikerjakan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah diutus oleh Allah sebagai rahmatanlil'alamin sehingga ajaran islam bisa menyentuh seluruh penduduk bumi termasuk Indonesia.

Skripsi ini berjudul “ PERANAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI SDIT BAHRUL ULUM KWAYANGAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”. Di dalamnya berisi tentang sistem pembelajaran *full day school*, karakter anak dan peranan sistem *full day school* dalam pembentukan karakter.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah berjasa turut membantu dan memperbaiki kekurangan seperlunya sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan, sebagai pimpinan tertinggi dan penanggung jawab semua kegiatan akademik di STAIN Pekalongan.

2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam urusan sistematika.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si. selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktu, pemikiran, dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Abdul Khobir, M. Ag. selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi di STAIN Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademika dikampus STAIN Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
6. Ibu Firliya,S.Pd. selaku pengurus yayasan SDIT Bahrul Ulum ,Ibu Nailal Maghfiroh,S.Pd. selaku kepala sekolah ,Pak Sutopo,S.Pd.i. selaku guru yang telah berbaik hati meluangkan waktunya dan memberikan informasi selama penelitian di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
7. Teman-teman almameter STAIN Pekalongan.

Semoga amal kebaikan yang telah dilakukan beliau-beliau mendapat balasan pahala dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amiin.

Pekalongan, 1 Maret 2015



ILMI FITRI ROYANI
NIM. 202 111 0240

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penelitian.....	19
BAB II <i>FULL DAY SCHOOL</i> DAN PEMBENTUKAN	
KARAKTER	
A. <i>Full Day School</i>	21
1. Pengertian <i>Full Day School</i>	21
2. Tujuan <i>Full Day School</i>	22
3. Kurikulum <i>Full Day School</i>	23
4. Metode <i>Full Day School</i>	24
5. Faktor Penunjang dan Penghambat <i>Full Day</i> <i>School</i>	29

B. Pembentukan Karakter	33
1. Pengertian Karakter.....	33
2. Nilai-nilai Karakter	36
3. Metode Pembentukan Karakter.....	40
4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Karakter ..	41

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	47
1. Sejarah SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	47
2. Letak Geografis SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	49
3. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan	50
4. Keadaan guru dan siswa SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan	51
5. Sarana dan Prasarana SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	54
 B. Pelaksanaan Pembelajaran Sistem <i>Full Day School</i> di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan	55
1. Jam Pelajaran	57
2. Komponen-komponen Pendidikan.....	59
 C. Karakter Anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	61
 D. Peranan Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	67

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pembelajaran Sistem <i>Full Day School</i> di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan	71
---	----

B. Analisis Karakter Anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	75
C. Analisis Peranan Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	80

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

1. PANDUAN WAWANCARA
2. TRANSKIP HASIL WAWANCARA
3. DOKUMENTASI
4. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Keadaan Guru SDIT Bahrul Ulum Kwayangan.....	51
Tabel 2	: Keadaan Siswa di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi anak yang sekolah di *full day school*, lingkungan sekolah merupakan aspek yang sangat mempengaruhi proses berkembangnya karakter anak. Hal itu terjadi karena waktu anak tersebut banyak dihabiskan di sekolah. Sehingga waktu untuk berinteraksi dengan orang lain yang berada di lingkungan sekolah lebih banyak. Dalam praktiknya, sekolah yang bersistem *full day school* memiliki sistem pengajaran tidak kaku atau monoton, bahkan menyenangkan. Pendidik dituntut peka terhadap perkembangan zaman, kreatif, profesional dan inovatif.¹

Secara akademik, pendidikan memiliki beberapa tujuan salah satunya yaitu mendorong dan mengembangkan rasa harga diri, kemandirian hidup, kejujuran dalam bekerja dan integritas.² Selain itu lingkungan pendidikan juga memberikan pengaruh pada pembentukan karakter. Bagaimana cara mereka diperlakukan dalam lingkungan sekolah dan bagaimana cara guru mendidik mereka merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter seseorang.

Harus disadari bahwa setiap peserta didik yang disekolahkan orang tuanya ke sekolah manapun, anaknya telah mempunyai dan membawa

¹ Baharuddin, *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2009), hlm. 224.

² Sudarwan danim, *Pengantar Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.40-41.

karakter tersendiri. Karena karakter seorang anak mulai terbentuk sejak ia dilahirkan, diasuh, dan dibesarkan oleh orang tuanya dan bermain dengan teman sebayanya. Setelah itu barulah ia mulai di sekolahkan ke lembaga pendidikan formal yang merupakan pranata sosial dan tempat yang memberi peluang kepada seseorang pendidik untuk menemukan model dan kemudian mengembangkannya.³

Pendidikan karakter sudah tentu penting untuk semua tingkat pendidikan yakni dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Secara umum, pendidikan karakter sesungguhnya dibutuhkan semenjak anak berusia dini. Apabila karakter sudah terbentuk sejak usia dini, ketika dewasa tidak akan mudah berubah meski godaan atau rayuan datang begitu menggiurkan.⁴

Dalam psikologi perkembangan, usia peserta didik di SD berada dalam periode *late childhood* (akhir masa kanak-kanak). Mereka kira-kira berada dalam rentan usia antara enam atau tujuh tahun sampai tiba saatnya anak menjadi matang secara biologis sekitar usia tiga belas tahun. Periode ini ditandai dengan kondisi yang sangat memengaruhi penyesuaian pribadi dan sosial anak. Mereka dihadapkan pada suasana lingkungan baru yang menuntut mereka dapat menyesuaikan diri. Pada situasi tersebut, secara psikologis kebanyakan anak berada dalam keadaan tidak seimbang,

³ Abdul Majid, Wan Hamsah, Nur Kholis, *Character Building Trough Education* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011)

⁴ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 15

sehingga anak sulit untuk bekerja sama dan dapat mengakibatkan perubahan sikap, nilai, dan perilaku.⁵ Sehingga disinilah pentingnya pendidikan karakter anak di berikan oleh pendidik. Karena masa SD merupakan masa paling rawan misalnya ketika anak melakukan kesalahan ketika anak maju di depan kelas ,maka teman-temannya mensoraki kata “hoo” dan sikap-sikap itu lama kelamaan akan merontokkan mental dan kepercayaan diri mereka sehingga karakter nya susah terbentuk ketika dewasa nanti.

SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran *full day school*, dimana kurikulumnya diperkaya dengan nuansa islami. Jam pembelajarannya dimulai dari pukul 07.00-15.00 WIB. Dengan pembelajaran *full day school guru* dapat memantau dan membimbing kegiatan keagamaan anak didik . bukan hanya memantau perkembangan prestasi akademik anak didik tetapi juga terhadap pembentukan karakter anak. Berawal dari itu, penulis tertarik meneliti “*Peranan Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan*”.

Adapun yang menjadi alasan dipilihnya judul tersebut adalah:

1. SDIT Bahrul Ulum Desa Kwayangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan adalah salah satu sekolah yang menerapkan sistem *full day school*.

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD* (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2013), hlm. 146.

2. Karena pentingnya pembentukan karakter anak didik khususnya yang bersekolah menggunakan sistem *full day school*.
3. Sistem *Full Day School* yang mempunyai nilai plus yaitu kegiatan setiap harinya dengan metode pembiasaan yang berperan dapat membentuk karakter anak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran sistem *full day school* di SDIT Bahrul Ulum Desa Kwayangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?
2. Bagaimana karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Desa Kwayangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan ?
3. Bagaimana peranan sistem *full day school* dalam pembentukan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Desa Kwayangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan ?

Untuk menghindari permasalahan agar terhindar dari kesalahan arti dan kesalahan tafsiran, terlebih dahulu akan ditegaskan istilah-istilah dalam judul penelitian ini:

1. Peranan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia peranan diartikan sebagai suatu tindakan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁶

2. Sistem

Sistem merupakan perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas⁷ . sistem disini

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet-3, hlm. 854.

merupakan suatu pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan yang dimaksud disini adalah realisasi dari suatu perencanaan pembelajaran.

3. *Full day school*

Full day school adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 07.00-15.00 dengan durasi istirahat .

4. Karakter

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, tabiat, watak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.⁸

5. Anak

Dalam Ensiklopedi islam, anak berarti keturunan kedua orang tua atau manusia yang masih kecil.⁹ Anak adalah individu yang harus diberi perhatian dengan kasih sayang, bimbingan orang tua.¹⁰

Dari pengertian-pengertian diatas, maka yang dimaksud dalam judul "*Peranan Sistem Full day School Dalam Pembentukan Karakter Anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan* " yaitu dengan adanya sistem *full day school* di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni ini dapat berperan dalam pembentukan karakter anak.

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hlm. 1320.

⁸ Akhmad Muhaimin azzet, *op.cit.* hlm. 16

⁹ Depdiknas, *Ensiklopedi Islam 1*, (Jakarta: Ichtiar Bau Van Hoeve, 2002), hlm.141.

¹⁰ W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 38.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan sistem *full day school* di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan peranan sistem *full day school* dalam pembentukan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi bagi bidang pendidikan khususnya pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu terhadap sistem *full day school* untuk membentuk karakter anak di sekolah .

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wacana keilmuan dan pengetahuan, serta sebagai bahan informasi pada peserta didik khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya tentang pelaksanaan sistem *full day school* di SDIT pembentukan karakter anak

karena karakter anak itu sangat penting untuk dikembangkan oleh pendidik maupun orang tua.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kegiatan mendalami, merencanakan serta mengidentifikasi pengetahuan dan dilakukan dalam rangka untuk memperoleh teori-teori atau pendapat-pendapat dalam pendidikan, serta diambil yang sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti serta sebagai pedoman penelitian. Adapun tinjauan pustaka ini terdiri dari :

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Dalam buku “Pendidikan dan Psikologi Perkembangan” karya Baharuddin, dijelaskan bahwa sekolah *full day school* sebagian waktunya digunakan untuk program pelajaran yang suasananya informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa, dan membutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru. Tampaknya, bermaksud menggali potensi anak didik secara total yaitu dengan menitikberatkan pada situasi dan kondisi ketika anak didik dapat mengikuti proses belajar, tapi juga bermain. Dengan demikian, siswa tidak merasa terbebani dan tidak merasa bosan berada di sekolah karena *full day school*.¹¹

Menurut Muchlas Samani dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Karakter” disebutkan bahwa Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan sekolah.

¹¹ Baharudin, *Op cit*, hlm. 227-228

Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun bertindak. Karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral.¹²

Selain itu, menurut Ngainun Naim, *Character building* bukan sebuah kegiatan yang bisa ditentukan kapan pencapaiannya. Memang, ada tolak ukur tertentu yang bisa dijadikan indikator bahwa seseorang telah memiliki karakter yang baik. Namun demikian, bukan berarti setelah itu prosesnya selesai. Hidup manusia selalu memiliki dinamika dan tantangan. Tidak ada manusia yang karakternya sempurna.

Ada banyak pendapat yang berkaitan dengan proses yang tiada berhenti ini. Sebagai proses yang tiada berhenti, secara sederhana *character building* dibagi menjadi empat tahap. Pertama, pada usia dini disebut tahap pembentukan karakter. Kedua, pada usia remaja disebut tahap pengembangan. Ketiga, pada usia dewasa disebut tahap pematangan. Keempat, pada usia tua disebut tahap pembijaksanaan. Dengan demikian, *character building* merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus sepanjang hidup manusia.¹³

¹² Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 42.

¹³ Ngainun Naim, *Character Building* (Jogjakarta : Ar-ruzz media, 2012), hlm. 57.

Karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada yang lain. Karakter diartikan sebagai kualitas-kualitas yang teguh dan khusus yang dibangun dalam kehidupan seorang yang menentukan responnya tanpa pengaruh kondisi-kondisi yang ada. Karakter merupakan istilah yang menunjuk kepada aplikasi nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.

Sedangkan Menurut Agus Wibowo, dijelaskan bahwa karakter seseorang tidak dapat diubah. Namun lingkungan dapat menguatkan atau memperlemah karakter tersebut. Oleh karena itu, pendidik sebagai acuan pertama anak dalam membentuk karakter perlu dibekali pengetahuan mengenai perkembangan anak dengan melihat harapan sosial pada usia tertentu, sehingga anak akan tumbuh sebagai pribadi yang berkarakter. Karakter itu terbentuk dari proses meniru yaitu melalui proses melihat, mendengar, dan mengikuti. Maka karakter sesungguhnya dapat diajarkan secara sengaja. Oleh karena itu seorang anak dapat memiliki karakter yang baik atau juga karakter buruk tergantung sumber yang ia pelajari.¹⁴

Dalam skripsinya Muhammad Ashari yang berjudul "*Pelaksanaan Fullday School di SDIT Ulul Albab Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013*" Mengatakan bahwa dalam pelaksanaan *fullday school* di SDIT Ulul Albab Pekalongan metode pembelajaran

¹⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2013), hlm. 67.

merupakan suatu komponen yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam mencapai suatu keberhasilan yang dirumuskan .sehingga pemilihan metode belajar mengajar dapat menentukan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dan pelaksanaan metode pembelajaran sistem *fullday school* di SDIT Ulul Albab Pekalongan sudah berjalan sangat baik karena guru bisa mengakomodasikan hampir semua metode yang ada sehingga kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi sehingga murid tidak merasa jenuh dan kegiatan belajar mengajar terasa lebih asyik dan seru karena ada permainan yang mendidik bagi para siswa¹⁵.

Dalam Skripsi Qanitturrasyida yang berjudul “*Fullday School Dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Sosial Anak Didik TK IT Insan Mulia Tanjungsari kajej Kabupaten Pekalongan*” mengatakan bahwa sekolah yang menerapkan sistem *full day school* mempunyai jam pembelajaran yang lebih dari pada sekolah biasa .secara sosial kesempatan anak *full day school* untuk berinteraksi dengan lingkungan keluarga dan sekitarnya cenderung berkurang . anak memang diajarkan untuk bersosialisasi , bergaul dengan teman , guru di sekolah, tetapi sosialisasi di sekolah berbeda dengan di lingkungan sekitar dan di rumah. Perlu diperhatikan bahwa waktu untuk bersosialisasi secara langsung dengan dunia luar sangat penting bagi perkembangan sosial anak. Hasil dari penelitian ini bahwa *full day*

¹⁵ Muhammad Ashari , Pelaksanaan *Full day School* di SDIT Ulul Albab Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013”. *Skripsi* .(Pekalongan :Perpustakaan STAIN Pekalongan . 2012). hlm. 92.

school memiliki implikasi yang baik dalam perkembangan sosial anak didik di lingkungan sekolah dan dalam lingkungan keluarga atau dirumah, akan tetapi implikasi kurang baik dalam lingkungan sekitar atau masyarakat melihat kurangnya sosialisasi anak di lingkungan sekitar¹⁶.

Sedangkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Peran pendidikan Anak Usia Dini dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelompok Bermain Masitoh Silirejo*” karya Dairoh mengatakan bahwa peran pendidikan anak usia dini dalam membentuk karakter anak di kelompok bermain Masitoh Silirejo sebagai peran pembentukan karakter anak yang sesuai dengan indikator pencapaian kemampuan anak dalam menu pembelajaran generik, seperti mengucapkan salam, tidak menangis jika berpisah dengan orang tuanya, membereskan mainan setelah selesai main, menunggu giliran, dan lain-lain. Dalam kegiatan pembelajaran pembentukan karakter anak menggunakan metode pembiasaan dan permainan. Kurikulum di kelompok bermain Masitoh Silirejo menggunakan acuan dari Dinas pendidikan dan Muslimat NU cabang Pekalongan, yang bersifat integrasi pada kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Kelompok Bermain Masitoh Silirejo memiliki nilai-nilai karakter sebagai berikut:

¹⁶ Qaniturrasyida, “*Fullday School Dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Sosial Anak Didik TK IT Insan Mulia Tanjungsari kajeun Kabupaten Pekalongan*”.*Skripsi* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012). hlm. vii

religius, kreatif, disiplin, gemar membaca, tanggung jawab, mandiri, dan komunikatif.¹⁷

Adapun dalam skripsi ini mencoba meneliti tentang peranan sistem *full day school* dalam pembentukan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni guna mempersiapkan anak. Yang penulis ingin kaji bahwa dengan proses pembelajaran sehari penuh di sekolah dan aktivitas anak lebih banyak di lingkungan sekolah, bagaimana cara guru memahami karakter anak dan membentuk karakter anak dalam sistem *full day school*.

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritis diatas maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir, bahwa suatu upaya pembentukan karakter anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah . Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tidak dapat dipungkiri banyak pengaruh yang besar bagi anak, baik pengaruh positif maupun negatif. Untuk itu sebuah pendidikan sangat perlu bagi anak sebagai modal untuk masa depan mereka.

Perilaku anak di era globalisasi ini semakin buruk dikarenakan pergaulan yang semakin terkontrol dan bebas. Sehingga diperlukan pendidikan yang dapat dijadikan wadah bagi pembentukan karakter siswa dan sebagai sarana pendidikan formal yang

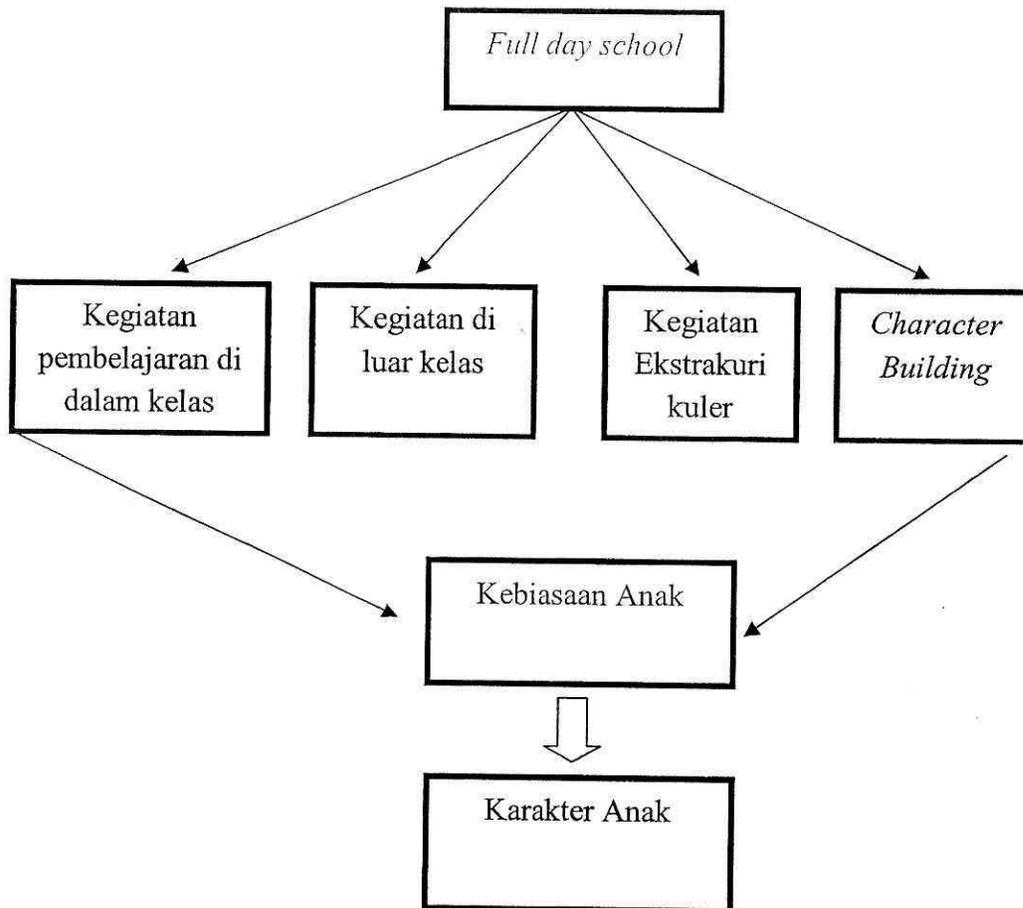
¹⁷ Dairoh, "Peran Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membentuk Karakter Anak di Kelompok Bermain Masitoh Silirejo". *Skripsi* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012). hlm. vii

menitikberatkan pada pendidikan. Sekolah sistem full day school merupakan sekolah yang menerapkan sistem sehari penuh dimana sekolah ini mulai kegiatan pada pukul 07.00 – 15.00.

Sistem *full day school* diformat untuk mengembangkan dan memaksimalkan tingkat kecerdasan anak didik yang didukung oleh inovasi pendidikan yang efektif dan aktual serta menerapkan sistem pembelajaran yang menyenangkan dan mengaktifkan sekolah. Dalam proses pembelajaran *full day school* bukan hanya transfer of knowledge saja, perkembangan minat, sosial, bakat, dan kreativitas, tetapi karakter anak didik juga perlu diperhatikan karena hal itu merupakan modal utama untuk masa depan mereka.

Selain program *full day school* di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan juga menerapkan *character building*. Kegiatan pembelajaran sehari dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat membuat kebiasaan-kebiasaan anak dan dari kebiasaan tersebut secara tidak langsung akan membentuk karakter anak.

Dari uraian di atas dapat digambarkan dengan kerangka berikut:



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami dan penelitian lebih menekankan pada analisa

proses serta analisisnya terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁸

b. Jenis Peneliitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni peneliti mengamati secara langsung ke lokasi penelitian.¹⁹

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data²⁰. Data ini digunakan untuk menyatakan jumlah siswa, guru dan keadaan sekolah. Sumber data ini juga merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul, yaitu kepala sekolah dan guru SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data²¹. yang termasuk sumber data sekunder adalah buku-buku yang relevan dengan judul penelitian atau buku referensi.

¹⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2002), hlm. 5.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 250.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.308.

²¹ *Ibid*, hlm. 309.

3. Metode Pengumpulan Data

Berkaitan dengan judul penelitian ini, maka untuk memperoleh data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa dokumen atau barang-barang tertulis.²²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan. Diantaranya meliputi tentang keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana serta model pembelajaran seperti metode, media dan evaluasi.

b. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan yang meliputi letak geografis, keadaan gedung sekolah, sistem *full day school* dan data lain yang diperlukan.

²² Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi offset, 2004), hlm.16.

²³ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 137.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).²⁴

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peranan sistem *full day school* yang bersumber dari kepala sekolah, guru, serta data lain yang diperlukan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁵

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

²⁴ Moh. Hazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghaya Indonesia, 2005), hlm. 234.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 103.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²⁶

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dalam hal ini penulis memilih dan merangkum data yang dianggap penting yang berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang proses pembelajaran sistem full day school dan karakter anak serta peranan sistem full day school dalam pembentukan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, chart dan sejenisnya.

Dalam hal ini penulis menyajikan data dengan menguraikan data yang dipilih dan dianggap penting tentang proses pembelajaran sistem full day school dan karakter anak serta peranan sistem full day

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 334- 335.

school dalam pembentukan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti jelas.²⁷

Adapun penulis menyimpulkan data- data yang telah disajikan dengan cara mendeskripsikan mengenai proses pembelajaran sistem full day school dan karakter anak serta peranan sistem full day school dalam pembentukan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah membaca gambaran skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan tentang pembahasan judul diatas dengan susunan penulisan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, Full Day School dan Karakter Anak. Menerangkan tentang landasan teoritis yang meliputi *full day school*, dan karakter anak. Pertama *full day school* dengan pembahasan: pengertian *full day school*,

²⁷ *Ibid.*, hlm. 337-345.

tujuan *full day school*, kurikulum *full day school*, metode *full day school*, dan faktor penunjang dan penghambat *full day school*. Kedua karakter anak dengan pembahasan: pengertian karakter, nilai-nilai karakter, metode pembentukan karakter dan faktor-faktor yang mempengaruhi karakter anak.

Bab III, Peranan sistem *full day school* dalam pembentukan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan. Pertama: gambaran umum SDIT Bahrul Ulum Kwayangan kedungwuni Kab. Pekalongan yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, sarana prasarana, proses belajar. Kedua: pembelajaran sistem *full day school* dan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni. Ketiga: peranan sistem *full day school* dalam pembentukan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni.

Bab IV, Analisis peranan sistem *full day school* dalam pembentukan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan. Yang meliputi analisis tentang pembelajaran *full day school*, analisis tentang pembentukan karakter anak dan analisis peranan sistem *full day school* dalam pembentukan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan.

Bab V, penutup yang meliputi simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Full day school* yaitu sekolah dimana proses pembelajarannya dilaksanakan sehari penuh di sekolah dengan perpaduan antara kurikulum Kemendiknas, Kemenag. dan kurikulum dari SDIT Bahrul Ulum. Pembelajaran *full day school* yang dijalankan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dimulai dari pukul 07.00- 15.00 WIB. Pembelajaran diformat dengan suasana yang menyenangkan dan metode bervariasi sehingga anak didik tidak jenuh berada di sekolah. Siswa mendapat *full* pendampingan, pantauan, bimbingan, dan pengawasan dari guru terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan keseharian siswa, sehingga perkembangan anak dapat terpantau dengan baik dan dapat membentuk karakter anak.
2. Pembentukan karakter anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan tidak hanya diajarkan pada tema pembelajaran yang berdiri sendiri, melainkan pada semua tema pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang diajarkan diantaranya adalah cinta kepada Allah SWT , disiplin, tanggung jawab, mandiri, jujur, hormat dan santun, percaya diri, kreatif, toleransi, dan kerja sama.

Pembentukan nilai-nilai karakter anak tidak hanya ketika proses pembelajaran di dalam kelas saja tetapi juga diluar kelas.

3. Peranan sistem *Full day school* dalam pembentukan karakter yaitu : (a) *Full day school* dapat menjadikan anak *survive* dalam kehidupannya seperti mandiri, bertanggung jawab, dan pemberani menjadi *leader*. (b) Dengan kegiatan setiap harinya dan metode pembiasaan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni dapat menjadi kebiasaan anak-anak ketika di rumah dan membentuk karakter anak. (c) Dengan sistem *Full day school* dapat meminimalisir hal-hal negatif dari lingkungan masyarakat karena kegiatan anak lebih banyak di sekolah.

B. Saran

1. Sekolah yang menerapkan *sistem full day school* perlu mempertimbangkan kesiapan atau ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, memperhatikan kenyamanan anak didik dalam melaksanakan pembelajaran dan kenyamanan orang tua dan masyarakat sekitar dalam menyerahkan kepercayaan sepenuhnya kepada sekolah untuk memaksimalkan seluruh potensi anak didik serta mengaktifkan waktu belajarnya.
2. Guru harus selalu menjadi *uswatun khasanah*, menjadi contoh dan model karakter yang baik serta spiritual yang baik bagi anak didik.
3. Guru harus selalu mengeksplor kreativitas dalam menyajikan suatu pembelajaran yang menyenangkan untuk sistem *full day school*. Selain itu guru bersikap profesional, inovatif dan peka terhadap

perkembangan zaman sehingga dapat mencapai keberhasilan dan perkembangan anak yang maksimal.

4. Perlu adanya sosialisasi dan kerja sama yang melibatkan sekolah, orang tua, serta masyarakat agar terjadi hubungan yang harmonis antara sekolah, orang tua dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid,dkk. 2011. *Character Building Trough Education*. Pekalongan: STAIN Press.
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Andrianto , Tuhana Taufiq. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber* . Yogyakarta: Ar ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arismantoro. 2008. *Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?.* Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ashari, Muhammad. 2012. *Pelaksanaan Fullday School di SDIT Ulul Albab Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013*. Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifudin. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Bamawi dan M. Arifin. 2013. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.

- Dairoh. 2012. *Peran Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membentuk Karakter Anak di Kelompok Bermain Masjid Silirejo*. Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto dan Tasrial, 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2012
- De Porter, Bobby. 2003. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia, 2008
- Depdiknas. 2002. *Ensiklopedi Islam 1*. Jakarta: Ichtiar Bau Van Hoeve.
- Dharma Kesuma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fikriyati, Mirroh. 2013. *Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Laras Media Prima.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi offset.
- Hafidudin, Didin. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Hajar, Ibnu. 2000. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khobir, Abdul. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Lickona, Thomas. 2012. *Characters matters (persoalan karakter)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- M. Ahmad, dkk. 1998. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moh. Hazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghaya Indonesia.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta :Ar-ruzz Media.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abadi.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Yogyakarta : Ar-ruzz media.
- Qanitaturrasyida. 2012. *Fullday School Dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Sosial Anak Didik TK IT Insan Mulia Tanjungsari kajen Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Rahman, Arif. 2002. *Prinsip-Prinsip Sekolah Unggul*. Jakarta: Media Wacana.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sholehudin, Sugeng. 2008. *Psikologi Perkembangan Dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sudjana. 2014. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suyanto, Slamet. 2008. *Strategi Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Hikayat.
- Syah, Darwyn. 2007. *Perencanaan Sistem PAI*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Syamsu Yusuf L.N. dan Nani M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*.
Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa. 2011. *Pendidikan karakter di Sekolah dari
Gagasan ke Tindakan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3.
cet-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar Fakhruddin, Asef. 2011. *Terapan Quantum Learning*. Yogyakarta:
Laksana.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka
Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*.
Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- W.J.S. Purwadarminta. 2004. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai
Pustaka.

Pedoman Wawancara

Nama responden :

Tempat wawancara :

Waktu wawancara :

A. Pembelajaran Full Day School

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan?
2. Apa visi, misi, tujuan SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan?
3. Seperti apa pembagian jam pelajaran di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan?
4. Budaya sekolah seperti apa yang ditanamkan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan?
5. Bagaimana sistem pembelajaran full day school di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan?
6. Dalam komponen-komponen pendidikan :
 - apa tujuan pendidikan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan?
 - Kurikulum seperti apa yang digunakan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan?
 - Metode pembelajaran yang seperti apa yang digunakan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan?
 - Media apa saja yang digunakan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan
 - Bagaimana cara pengevaluasian terhadap anak didik di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan

B. Karakter Anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni
Pekalongan

1. Bagaimana Anda memahami karakter anak di sekolah ?
2. Bagaimana karakter anak sebelum dan sesudah masuk di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan?
3. Apa sajakah nilai-nilai karakter anak didik di sekolah ?
4. Bagaimana Anda menumbuhkan karakter pada anak?
5. Apa yang dilakukan anak dalam menumbuhkan karakter di sekolah ?
6. Apa faktor yang mendukung pembentukan karakter anak di lingkungan sekolah ?
7. Apa faktor yang menghambat pembentukan karakter anak di lingkungan sekolah ?
8. SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem full day school yang jam pelajarannya lebih lama dibanding sekolah SD biasa, lalu bagaimana peranannya terhadap pembentukan karakter anak?

Transkrip Wawancara

Nama responden : Bu Firliya
 Tempat wawancara : Kantor guru
 Hari /Tanggal wawancara : Senin, 10 November 2014
 Waktu wawancara : 09.30-10.15 WIB
 Keterangan : P (peneliti) S (Subjek)

A. Pembelajaran *Full Day School* di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan

NO			Tema
1	P	Bagaimana sejarah singkat berdirinya SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan?	Sejarah berdirinya
	S	SDIT Bahrul Ulum ini didirikan pada tanggal 2 April 2010. Yang mendirikan itu ada lima orang yaitu Masnunah, M.Pd.I , M. Mustofa, M.Pd.I, Hj. Nanik Fitriyani, Fatkhurrahman, S. Pd, dan saya (Firliyah). Awalnya itu pembelajaran masih belum di gedung ini, tetapi masih di bangunan rumah dekat rumah saya tepatnya di belakang sekolah yang bisa digunakan untuk proses belajar mengajar, dengan jumlah peserta didik 8 anak. Kemudian setelah sekitar berjalan satu semester pindah ke kelas gedung ini. Sekolah ini dibawah yayasan dan juga sudah ada izin dari Dinas Pendidikan untuk legalitas.	SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan
2	P	Apa visi, misi, tujuan SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan?	visi, misi, tujuan SDIT
	S	Visinya yaitu Berilmu, Taqwa, Berakhlakul Karimah, Cerdas, Mandiri, dan Beramal Sholeh. Sedangkan misinya yaitu Memberikan ruang belajar yang komprehensif dengan memadukan materi umum dan keagamaan ala Islam Ahlussunah Waljamaah. Menciptakan lingkungan belajar yang positif, dengan memberikan bimbingan dan teladan pada peserta didik agar terwujud karakter siswa yang baik. Meningkatkan pengetahuan, bahasa, dan teknologi. Sedangkan tujuannya yaitu ingin mendirikan sekolah yang berbasis Ahlussunah Waljamaah sesuai dengan visi dan misi sekolah, kemudian untuk membentuk karakter anak yang baik yang sesuai dengan ajaran	Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan

		Ahlussunah wal jamaah.	
3	P	Seperti apa pembagian jam pelajaran di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan?	Jam Pelajaran
	S	untuk jam pelajarannya itu dari hari senin sampai kamis pukul 07.00 – 15.00 WIB, hari jumat pukul 07.00- 11.00 WIB, hari sabtu pukul 07.00- 13.00 WIB	
4	P	Budaya sekolah seperti apa yang ditanamkan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan?	Budaya Sekolah
	S	Budaya yang diterapkan disini itu budaya spiritualnya yang diajarkan Ahlussunah wal jamaah misalnya sholat dzuha, hafalan surah-surah pendek dalam alquran, hafalan doa-doa dan hadis, sholat dzuhur berjamaah, membaca jilid qiroaty yang dilakukan setiap hari. Kemudian disini juga tidak ada kantin atau warung di dalam sekolah, ini menandakan bahwa sekolah menerapkan budaya untuk tidak jajan sembarangan karena dengan tujuan agar anak merasakan kebersamaan selama di sekolah kemudian juga untuk mencegah kesenjangan sosial selain itu juga untuk menekan superior anak. Melatih anak untuk memakan makanan yang sehat karena mereka akan belajar sehari di sekolah. Dan itu semua untuk melatih kebiasaan anak.	
5	P	Bagaimana sistem pembelajaran full day school di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kab.Kedungwuni Pekalongan?	Sistem Pembelajaran Full day school
	S	Full day school itu sekolah yang sistem pembelajarannya itu penuh dengan kegiatan. Dibuat sesuai dengan keinginan anak ada semua yang diperlukan, pembelajarannya tidak menekan, anak menjalaninya dengan rasa suka intinya pembelajarannya tidak membebankan anak ketika di sekolah. Karena kasihan anak ketika di rumah banyak masalah. Di sekolah para guru harus menyambutnya dengan senyum, menanyai kabar mereka agar di sekolah beban masalah tidak menambah tetapi hilang dengan keceriaan, dan setelah pulang pun juga tidak ada yang namanya PR. Kemudian disini juga dibuat suasananya yang nyaman , salah satunya dengan kedekatan antar guru dengan anak.	
6	P	Kurikulum seperti apa yang digunakan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan?	Kurikulum

	S	Kurikulumnya itu ikut Dinas Pendidikan yaitu kurikulum 2013 dan juga kurikulum dari SDIT Bahrul Ulum yaitu hafalan doa, hadis, surah-surah pendek dalam alquran, sholat dzuha, sholat dzuhur berjamaah, materi agama dan materi umum	
--	---	--	--

B. Karakter Anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.

NO			Tema
1	P	Bagaimana Anda memahami karakter anak di sekolah ?	Karakter anak
	S	karakter anak ya berbeda-beda dan banyak macamnya antara lain leader, humanis, empati, enterpreuner, mandiri, inisiatif, dan karakternya itu sesuai dengan umur masing-masing. Tidak ada yang dewasa sebelum waktunya.	
2	P	Bagaimana karakter anak sebelum dan sesudah masuk di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan?	Karakter anak sebelum dan sesudah
	S	tentu ada perbedaannya antara karakter anak sebelum dan sesudah masuk disini antara lain yaitu sebelumnya anak itu minder kemudian menjadi pemberani, anak yang hyperaktif menjadi terkontrol, yang tadinya gak fokus menjadi fokus pada waktu pembelajaran, yang sebelumnya malu menjadi bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, menjadi pemberani dengan bisa adzan dan menjadi imam sholat untuk teman-temannya, menjadi pemimpin upacara.	
3	P	Apa sajakah nilai-nilai karakter anak didik di sekolah ?	Nilai-nilai karakter
	S	nilai spiritual, nilai kemandirian, nilai tanggung jawab, nilai disiplin dan nilai percaya diri, dan nilai yang sesuai dengan visi misi sekolah ini.	
4	P	Bagaimana Anda menumbuhkan karakter pada anak?	Menumbuhkan karakter anak
	S	Dengan memberikan reward dan punishment, pujian, kemudian juga guru harus ada kerja sama antara orangtua, karena yang berperan dalam menumbuhkan karakter anak itu yaitu masyarakat, orangtua, dan guru ketiganya itu harus balance	
5	P	Apa yang dilakukan anak dalam menumbuhkan karakter di sekolah?	Anak dalam menumbuhkan karakter
	S	anak berlatih untuk menumbuhkan karakter lewat kegiatan yang dilakukan setiap hari di sekolah seperti	

		sholat dzuha, sholat berjamaah, mengambil kotak makan siang dan mencucinya sendiri itu sudah dengan inisiatif sendiri tanpa diperintah oleh guru. Selain itu juga ketika anak mengucapkan kata-kata yang kasar ataupun kata-kata kotor anak diperintah untuk beristighfar. Itu semua hal yang dilakukan anak dan menjadi kebiasaan untuk membentuk karakter.	
6	P	Apa faktor yang mendukung pembentukan karakter anak di lingkungan sekolah ?	Faktor pendukung dalam pembentukan karakter
	S	orangtua yang peduli dan mau bekerjasama dengan pihak sekolah yaitu guru. Memahami anak dengan guru dengan selaras. Guru juga bisa dijadikan teladan bagi anak, kreatif, menjadi contoh yang baik	
7	P	Apa faktor yang menghambat pembentukan karakter anak di lingkungan sekolah ?	faktor yang menghambat pembentukan karakter
	S	Mindset orang tua yang salah karena mereka berpikir tugas mereka ya bekerja cari uang buat anak. Tugas mengurus anak ya semuanya diserahkan di sekolah. Kalau anak sudah pulang ya mereka tidak mau tau, terserah anak mau apa. Jadi anak kurang perhatian di rumah	

C. Peranan Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.

NO			Tema
1	P	SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem full day school yang jam pelajarannya lebih lama dibanding sekolah SD biasa, lalu bagaimana peranannya terhadap pembentukan karakter anak?	Peranan Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Anak
	S	Secara garis besar, full day school bisa menjadikan anak itu survive dalam kehidupannya , mempunyai karakter mandiri dan bertanggung jawab di masyarakat, ketika ditempat manapun anak bisa beradaptasi dan bahkan menjadi leader. Karena masa SD itu masa paling rawan misalnya kekerasan, di bully dengan sorakan “hoo” ketika anak maju di depan kelas , melakukan kesalahan, dan sikap-sikap itu lama kelamaan akan merontokkan mental mereka sehingga karakter nya susah terbentuk ketika dewasa	

	nanti. Makanya sistem full day school ini berperan dalam pembentukan karakter dengan sistem pembelajarannya yang menyenangkan dan kurikulumnya yang memadukan antara materi agama dan materi umum, kegiatan sehari-harinya seperti hafalan doa, hadis, surah-surah dalam alquran yang akan menjadi kebiasaan dalam kehidupan anak sehari-hari dan membentuk karakter anak.	
--	--	--

Transkrip Wawancara

Nama responden : Bu Nailal Maghfiroh (kepala sekolah)
 Tempat wawancara : Gazebo lantai 2
 Hari /Tanggal wawancara : Selasa, 11 November 2014
 Waktu wawancara : 09.45-10.15 WIB
 Keterangan : P (peneliti) S (Subjek)

A. Pembelajaran *Full Day School* di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan

NO			Tema
1	P	Bagaimana sistem pembelajaran full day school di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kab.Kedungwuni Pekalongan?	Sistem Pembelajaran Full day school
	S	menurut saya, sistem pembelajarannya itu ya satu hari penuh. Artinya anak melakukan kegiatan atau aktivitas sehari. Dan pembelajarannya itu tidak harus di kelas, bisa dilakukan di luar kelas. Karena apapun kegiatan yang anak lakukan itu merupakan proses belajar bagi anak.	
2	P	Metode pembelajaran seperti apa yang digunakan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan?	Metode pembelajaran
	S	Metodenya sesuai dengan PROTA, PROMES, Silabus kemudian dikombinasikan dengan <i>approach</i> atau pendekatan. Metode dengan <i>song, teaching learning centered</i> , kemudian metode yang membuat anak itu lebih ke gerak motoriknya. Sehingga mereka lebih aktif, tidak hanya diam saja di kelas	
3	P	Media apa saja yang digunakan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan?	Media pembelajaran
	S	medianya ya bermacam-macam, salah satunya ya media yang dari alam, <i>teaching activities</i> misalnya media dari dedaunan, pohon, dan tanah.	
4	P	Bagaimana cara pengevaluasian terhadap anak didik di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan?	cara pengevaluasian
	S	. cara evaluasinya ya tiap mapel, tiap guru berbeda. Karena evaluasi itu kan gunanya untuk mengetahui pencapaian kemampuan anak. Jadi bisa dilakukan	

	dengan lisan langsung setelah pembelajaran, bisa dengan tertulis seperti UH, Ujian tengah semester dan ujian semester.	
--	--	--

B. Karakter Anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.

NO			Tema
1	P	Bagaimana Anda memahami karakter anak di sekolah ?	Karakter anak
	S	Secara global, karakter tiap anak itu dinamis karena tiap harinya itu ada sesuatu yang baru dalam diri anak. Makanya para guru selalu mengevaluasi tiap minggunya pada hari sabtu. Karakter mereka lebih kepada yang karakter islami dan spiritualnya sesuai dengan Ahlussunah waljamaah.	
2	P	Bagaimana karakter anak sebelum dan sesudah masuk di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan?	Karakter anak sebelum dan sesudah
	S	karakter anak sebelum dan sesudahnya mengalami perubahan karena seperti yang dilaporkan orang tua dulu anaknya itu malu sekarang jadi pemberani, kemudian ada anak yang pendiam menjadi periang , dan yang saya amati itu pada waktu ada pendaftaran murid baru ,ada seorang anak pindahan dari sekolah sebelumnya. Pertama dia sangat pemalu dan sulit diajak berkomunikasi, tetapi setelah guru mendekat sebagai teman dan sahabat di luar pembelajaran, anak itu bisa diajak berkomunikasi dan ternyata anak itu kenapa sulit diajak komunikasi karena dia kalau berbicara memang sulit.	
3	P	Apa sajakah nilai-nilai karakter anak didik di sekolah ?	Nilai-nilai karakter
	S	nilai-nilai karakternya sesuai dengan visi misinya yaitu beramal sholeh ,mandiri, tanggung jawab, dan masih banyak lagi .	
4	P	Bagaimana Anda menumbuhkan karakter pada anak?	Menumbuhkan karakter anak
	S	sebagai guru yang di gugu dan di tiru jadi ya kita <i>Learning by doing</i> itu cara guru mengubah anak. Jadi kami disini sebagai pengontrol, pengawas karena guru merupakan garda terdepan bagi pembentukan karakter	
5	P	Apa yang dilakukan anak dalam menumbuhkan karakter di sekolah?	Anak dalam menumbuhkan karakter
	S	kalau anak ya tidak menyadari dirinya sedang membentuk karakter, tetapi sebenarnya mereka sedang proses memnbentuk karakternya jadi ya anak	

		mengalir saja seperti dari <i>learning by doing</i> nya mereka pada kegiatan disini setiap hari akan menjadi <i>habit</i> atau kebiasaan dan kemudian secara tidak langsung akan memebentuk karakter.	
6	P	Apa faktor yang mendukung pembentukan karakter anak di lingkungan sekolah ?	Faktor pendukung dalam pembentukan karakter
	S	sebenarnya banyak faktor pendukung ya, salah satunya dari guru, sarana prasarana, orang tua, masyarakat, tetangga, dan lingkungan sekitar. Misalnya saja kita mengajari mereka dalam hal yang sepele memanggil karyawan petugas kebersihan dengan ucapan “Pak Dani” bukan “lek Dani”. Sehingga nanti dalam masyarakat mereka bisa melakukan seperti itu.	
7	P	Apa faktor yang menghambat pembentukan karakter anak di lingkungan sekolah ?	faktor yang menghambat pembentukan karakter
	S	motivasi, semangat, perhatian dari orang tua yang kurang akan menghambat karakter anak terbentuk . para guru dan anak yang jenuh, capek, dan yang kurang fit juga akan berpengaruh	

C. Peranan Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.

NO			Tema
1	P	SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem full day school yang jam pelajarannya lebih lama dibanding sekolah SD biasa, lalu bagaimana peranannya terhadap pembentukan karakter anak?	Peranan Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Anak
	S	Mengetahui hal baru apa yang mereka lakukan, rentan waktu yang lebih banyak bisa mendampingi mereka untuk membentuk karakter. Mereka lebih bisa berinteraksi dengan teman sejawat di sekolah, dan para guru bisa mengevaluasi kegiatan mereka	

Transkrip Wawancara

Nama responden : Pak Sutopo (wali kelas IV)
 Tempat wawancara : Ruang guru
 Hari /Tanggal wawancara : Selasa, 11 November 2014
 Waktu wawancara : 11.00-11.30 WIB
 keterangan : P (peneliti) S (Subjek)

A. Pembelajaran *Full Day School* di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan

NO			Tema
1	P	Bagaimana sistem pembelajaran full day school di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kab.Kedungwuni Pekalongan?	Sistem Pembelajaran Full day school
	S	Sistem pembelajarannya menyenangkan dan ada kegiatan setiap hari yang akan menjadi kebiasaan dan yang akan membentuk karakter anak itu sendiri.	
2	P	Metode pembelajaran seperti apa yang digunakan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan?	Metode pembelajaran
	S	Metode nya ya banyak mbak ,,seperti yang kemarin njenengan observasi di kelas IV kan mereka saya ajak ke kandang ayam langsung untuk melihat daur hidup hewan ayam dan belajarnya di luar kelas. Itu termasuk salah satu metodenya.	
3	P	Media apa saja yang digunakan di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan?	Media pembelajaran
	S	Salah satu media nya dengan gambar, dan masih banyak lagi mbak ,,tergantung materi yang akan di pelajari	
4	P	Bagaimana cara pengevaluasian terhadap anak didik di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Pekalongan?	cara pengevaluasian
	S	evaluasinya bisa dengan lisan ataupun tertulis	

B. Karakter Anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.

NO			Tema
1	P	Bagaimana Anda memahami karakter anak di sekolah ?	Karakter anak
	S	karakter mereka berbeda-beda , salah satunya mereka lebih suka untuk berkreasi. Dalam belajar mereka lebih suka menyentuh langsung dengan praktek	
2	P	Bagaimana karakter anak sebelum dan sesudah masuk di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan?	Karakter anak sebelum dan sesudah
	S	sebelum nya anak itu takut sama gurunya , tetapi karena disini itu guru bisa menjadi teman, sahabat, orangtua mereka diluar pembelajaran. Dan bisa menjadi guru pada saat pembelajaran, sehingga mereka tidak lagi takut kepada guru. Mereka menjadi lebih aktif , dan mandiri.	
3	P	Apa sajakah nilai-nilai karakter anak didik di sekolah ?	Nilai-nilai karakter
	S	karakter mereka lebih ke spiritual, selain itu mereka inisiatif , mandiri , tanggung jawab, disiplin dan lain sebagainya	
4	P	Bagaimana Anda menumbuhkan karakter pada anak?	Menumbuhkan karakter anak
	S	cara menumbuhkannya selalu dengan cara di kontrol	
5	P	Apa yang dilakukan anak dalam menumbuhkan karakter di sekolah?	Anak dalam menumbuhkan karakter
	S	mungkin anak tidak menyadarinya tetapi sebenarnya mereka sedang membentuk karakter seperti pembagian tutor sebaya untuk teman-temannya, dan diberi kepercayaan untuk mengawasi anak lain.	
6	P	Apa faktor yang mendukung pembentukan karakter anak di lingkungan sekolah ?	Faktor pendukung dalam pembentukan karakter
	S	faktor pendukungnya itu ya peran dari semua guru untuk membentuk karakter anak.	
7	P	Apa faktor yang menghambat pembentukan karakter anak di lingkungan sekolah ?	faktor yang menghambat pembentukan karakter
	S	komunikasi yang kurang antara orang tua dengan guru, fasilitas yang belum komplit karena sekolah ini masih baru jadi ya masih dalam proses kedepan yang lebih baik.	

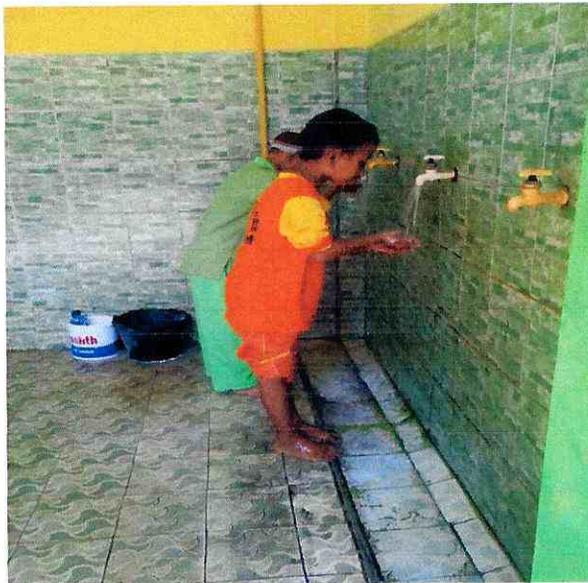
C. Peranan Sistem Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Anak di SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni Kab. Pekalongan.

NO			Tema
1	P	SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem full day school yang jam pelajarannya lebih lama dibanding sekolah SD biasa, lalu bagaimana peranannya terhadap pembentukan karakter anak?	Peranan Sistem Full Day School Dalam Pembentukan
	S	Peranannya yaitu sistem full day school semua kegiatan yang ada di dalamnya itu sinkron dengan jam yang lebih panjang jadi kedekatannya dengan guru lebih terasa sehingga guru bisa lebih mengontrol. Kemudian lebih memperdalam materi. Peranannya yang lain yaitu bisa meminamilisir hal-hal negatif dari lingkungan masyarakat karena anak seharian kegiatan di sekolah. Kegiatan di sistem full day school bisa menjadi pembiasaan dari hal yang kecil untuk membentuk karakter anak.	Karakter Anak

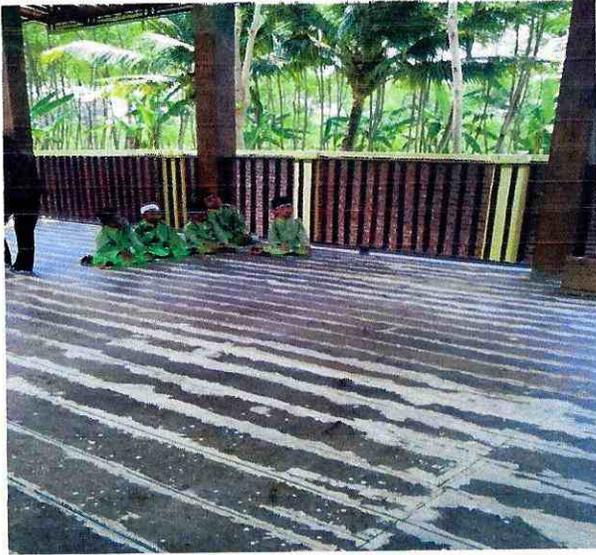
DOKUMENTASI



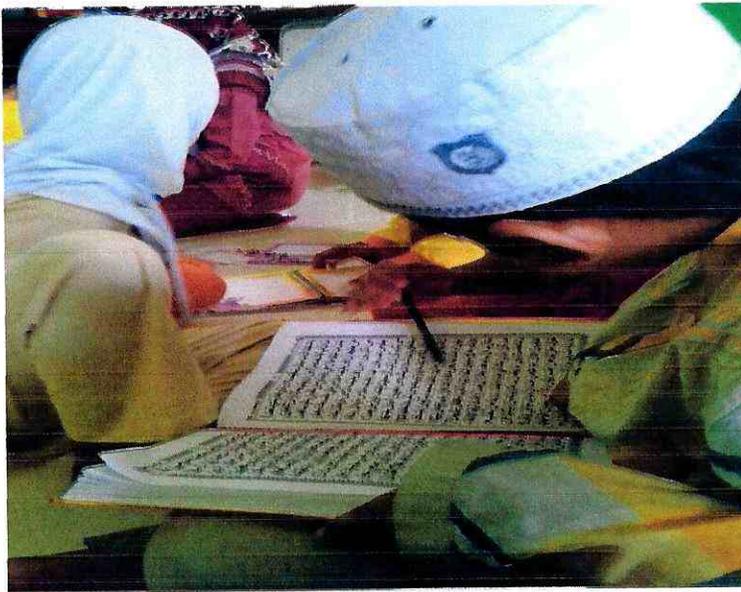
Kegiatan Pembelajaran di kelas



Anak – anak berwudhu sebelum sholat



Kegiatan sholat anak belajar menjadi imam



Kegiatan BTQ



Kegiatan olah raga



Metode diskusi dengan bu Fida



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

mor : Sti.20/D.0/PP.00/601/2014

Pekalongan, 29 April 2014

np : -

: Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

H. Salafudin, M.Si

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ILMI FITRI ROYANI

NIM : 2021110240

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERANAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI
SDIT BAHRUL ULUM KWAYANGAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Ub. Sekretaris Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

or: Sti.20/D.0/TL.00/870/2015

Pekalongan, 10 April 2015

) : -

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni
di -

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ILMI FITRI ROYANI

NIM : 2021110240

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERANAN SISTEM FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI SDIT
BAHRUL ULUM KWAYANGAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN"**.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



CHARACTER BUILDING SCHOOL
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) BHRUL ULUM

Islamic, Friendly, and Creative

Alamat: Jl. Dewa Ruci No.207 Perum Kwayangan Kedungwuni

Telp. (0285)4482430 Email : bahrululumsdit@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. 005/ SDIT/26/ 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nailal Maghfiroh, S.Pd

Jabatan : Kepala SDIT Bahrul Ulum kedungwuni

menyatakan bahwa mahasiswi STAIN Pekalongan.

Nama : Ilmi Fitri Royani

NIM : 2021110240

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah benar – benar melakukan penelitian skripsi dengan judul **PERANAN SISTEM FULL DAY SCHOOL DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI SDIT BHRUL ULUM KWAYANGAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**. Yang telah dilaksanakan dari tanggal 29 oktober sampai tanggal 20 November 2014.

Demikian surat keterangan dibuat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya

Kedungwuni, 16 Maret 2015

Kepala SDIT Bahrul Ulum



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Ilmi Fitri Royani
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 26 Maret 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Paesan Tengah Rt. 3 Rw. 7 No.19
Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Burhanudin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Musrofah
Agama : Islam
Alamat : Desa Paesan tengah Rt. 3 Rw. 7 No. 19
Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI WS Paesan Tahun Lulus 2004
2. SMP Islam Wonopringgo Tahun Lulus 2007
3. MAN 2 Pekalongan Tahun Lulus 2010
4. STAIN Pekalongan (Jurusan Tarbiyah, Prodi S1 PAI) angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Maret 2015

Yang menyatakan



ILMI FITRI ROYANI

NIM. 202 111 0240